

KINERJA KARYAWAN DITINJAU DARI EFEKTIVITAS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, KEAHLIAN PEMAKAI KOMPUTER, DAN KOMPLEKSITAS TUGAS PADA LPD SE-KECAMATAN DENPASAR SELATAN

Ni Nyoman Sri Indah Ratna Gayatri^{1*}
Komang Krishna Yogantara²
Tiara Kusuma Dewi³

Universitas Triatma Mulya^{1,2,3}
*email: ratnagayatri4@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to determine the effect of the effectiveness of the application of accounting information systems, computer user expertise, and task complexity on employee performance. This research was conducted at LPDs in South Denpasar District. The population in this study were all employees who worked in LPDs in South Denpasar District, amounting to 245 people. The technique used in data collection is by interviewing and distributing questionnaires to LPD employees throughout the South Denpasar District. Sampling using the purposive sampling method with consideration of the criteria used are LPD employees in South Denpasar District who work at least 1 (one) year, do daily work using computers and are directly related to the accounting information system, so that the total sample size is 93 people. This study uses the associative method and the data analysis technique used in this study is the validity and reliability test, the classical assumption test with 3 (three) stages, namely: normality test, heteroscedasticity test, and multicollinearity test. Then, the multiple linear regression analysis was tested, which included: model feasibility test (F test), hypothesis test (t-test), and coefficient of determination test (R²). The results of this study indicate that the effectiveness of the application of accounting information systems has a positive effect on employee performance and computer user expertise has a positive effect on employee performance. While the complexity of the task does not affect employee performance.

Keywords: *Accounting Information System, Computer User Expertise, Task Complexity, Performance Employee*

PENDAHULUAN

Provinsi Bali yang terkenal dengan hukum adat atau yang disebut dengan desa pakraman mempunyai tradisi dan tata krama pergaulan hidup masyarakat umat Hindu secara turun

temurun dalam ikatan *Kahyangan Tiga* atau *Kahyangan Desa* yang mempunyai wilayah tertentu dan harta kekayaan sendiri serta berhak mengurus rumah tangganya sendiri. Kesadaran

masyarakat Bali semakin berkembang, karena pembangunan daerah pedesaan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pembangunan nasional. Maka dari itu, salah satu langkah yang mendapat prioritas dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah dengan dikembangkanlah sebuah lembaga yang dinamakan Lembaga Perkreditan Desa atau yang biasa disingkat dengan LPD.

LPD didirikan dengan tujuan tidak hanya untuk bisnis saja, namun memberikan bantuan berupa kredit atau pinjaman kepada masyarakat. Hal ini dilakukan untuk menguatkan perekonomian desa pakraman dalam menghadapi renternir serta mempertahankan kesinambungan antara adat dan budaya, khususnya Bali. Masyarakat pada masa itu tidak menerima gaji seperti halnya pegawai yang mendapatkan upah setiap bulan, tetapi dengan menerima hasil panen perkebunannya yang didapat dalam waktu kurang lebih 6 (enam) bulan sekali, sehingga konsep inilah yang membedakan LPD dengan lembaga keuangan lainnya.

Kinerja yang dihasilkan oleh seorang karyawan sangat mempengaruhi efektivitas kinerja perusahaan. Kinerja individu (*individual performance*) dengan kinerja organisasi (*corporate performance*) memiliki hubungan yang erat. Kinerja individu yang tinggi akan sangat berpengaruh terhadap kinerja organisasi secara keseluruhan. Dengan perkataan lain apabila kinerja individu karyawan baik maka kemungkinan besar kinerja perusahaan juga akan

baik, dengan menyediakan sistem teknologi informasi yang dapat membantu mereka dalam menyelesaikan tugas kerja secara cepat dan tepat (Nurlatifah, 2018). Adapun yang mempengaruhi kinerja karyawan adalah efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi, keahlian pemakai komputer, dan kompleksitas tugas. Penelitian ini merupakan replikasi dan kolaborasi dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dewantari (2019) dan Ginting (2020). Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian Ginting (2020) adalah menambahkan dan menggunakan variabel keahlian pemakai komputer sebagai variabel independen yang terdapat pada penelitian Dewantari (2019) dan perbedaan lain terletak pada objek penelitian yaitu pada LPD se-Kecamatan Denpasar Selatan. Untuk menguji penelitian ini digunakan teori utama yaitu teori penetapan tujuan, dimana pada penelitian sebelumnya menggunakan teori yang berbeda sebagai teori utama.

Berdasarkan penjabaran di atas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana pengaruh efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada LPD se-Kecamatan Denpasar Selatan?; 2) Bagaimana pengaruh keahlian pemakai komputer terhadap kinerja karyawan pada LPD se-Kecamatan Denpasar Selatan?; dan 3) Bagaimana pengaruh kompleksitas tugas terhadap kinerja karyawan pada LPD se-Kecamatan Denpasar Selatan?. Sehingga, berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini

bertujuan untuk menjelaskan pengaruh dari efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi, keahlian pemakai komputer, dan kompleksitas tugas terhadap kinerja karyawan pada LPD se-Kecamatan Denpasar Selatan.

Secara teoritis penelitian ini merupakan latihan teknis dalam membandingkan antara teori yang diperoleh selama masa perkuliahan dengan kondisi yang sebenarnya pada saat dilakukan penelitian. Penulis mengharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sebuah referensi dan wawasan dalam mengimplementasikan sistem informasi akuntansi selanjutnya. Sedangkan secara praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan masukan atau saran serta sebagai tolak ukur dalam pengambilan keputusan bagi pihak perusahaan yang menyangkut dengan kinerja karyawan.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori penetapan tujuan atau *Goal Setting Theory* awalnya dikemukakan oleh Locke (1986), yang menunjukkan adanya keterkaitan antara tujuan dan kinerja seseorang terhadap tugas. Teori ini menjelaskan bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh dua buah *cognition* yaitu *content (values)* dan *intentions* (tujuan). Temuan utama dari *goal-setting theory* adalah bahwa orang yang diberi tujuan yang spesifik, sulit tetapi dapat dicapai, memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan orang-orang yang tidak menerima tujuan sama sekali. Pada saat yang sama, seseorang juga harus memiliki kemampuan yang cukup, menerima tujuan yang

ditetapkan dan menerima umpan balik yang berkaitan dengan kinerja.

Mangkunegara (2016:67) istilah kinerja berasal dari kata *job performance* atau *Actual Performanse* (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai seseorang). Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Pencapaian kinerja yang tinggi akan memberikan kepuasan bagi individu, sehingga individu tersebut dapat termotivasi untuk selalu berusaha mencapai kinerja yang tinggi dalam melaksanakan pekerjaannya. organisasi yang memiliki individu dengan kualitas dan kuantitas kinerja yang baik adalah organisasi yang efektif dan berhasil. Dalam organisasi yang efektif dan berhasil akan ditopang oleh sumber daya manusia yang berkualitas.

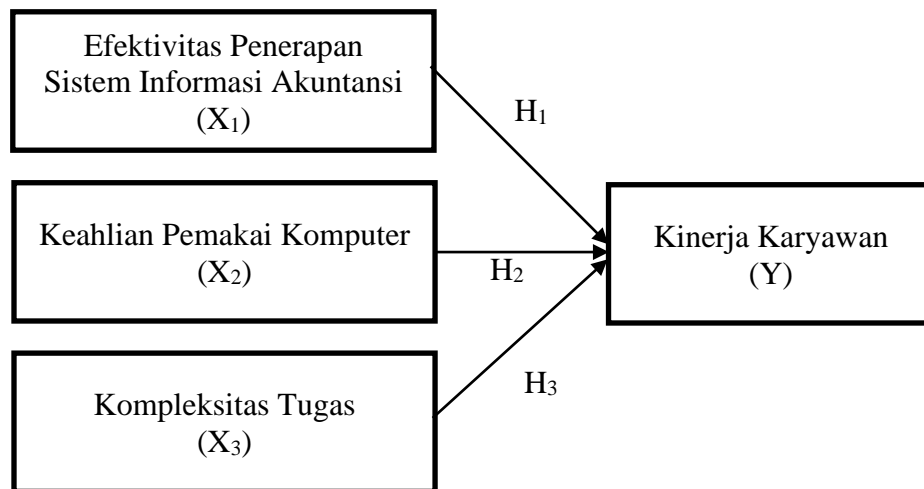
Sistem informasi bisa dikatakan gagal atau tidak sesuai dengan sistem informasi yang dibutuhkan perusahaan, dimana sistem informasi tersebut dapat dikatakan memberi efek negatif kepada kinerja karyawan. Kinerja suatu perusahaan bermasalah apabila dalam melaksanakan aktivitas bisnisnya perusahaan dan komponen yang ada dalam perusahaan dianggap berjalan lamban dalam mencapai sasaran yang ditetapkan. Salah satu sistem informasi yang digunakan dalam perusahaan adalah sistem informasi akuntansi yang merupakan suatu sumber daya manusia dan modal dalam organisasi yang bertugas menyiapkan informasi keuangan dan juga informasi yang

diperoleh dari kegiatan pengumpulan dan pengolahan transaksi (Marlinawati dan Suaryana, 2013).

Penggunaan komputer dalam aktivitas bisnis yang ditunjang dengan tersedianya berbagai *software* telah menjanjikan bahwa berbagai transaksi akuntansi dalam bisnis penyediaan informasi dapat dilakukan lebih mudah, efektif, dan efisien. Sistem informasi akuntansi dibangun untuk pengguna, maka sistem informasi akuntansi yang dibangun hasilnya harus sesuai dengan kebutuhan pengguna. Keahlian pemakai dalam menggunakan komputer akan mendukung keberhasilan dalam upaya peningkatan kinerja. Keahlian pemakai komputer yang dimaksud adalah kemampuan pemakai komputer (*user*) dalam hal aplikasi komputer (Pratama dan Suardikha, 2013).

Kompleksitas tugas adalah banyak dan beragamnya suatu tugas yang menjadikan tugas tersebut menjadi sulit dan membingungkan yang disertai dengan keterbatasan kemampuan atau keahlian dalam menyelesaikan tugas (Yustrianthe, 2012). Banyaknya jumlah informasi yang harus diproses dan tahapan pekerjaan yang harus dilakukan untuk menyelesaikan sebuah pekerjaan mengindikasikan tingkat kompleksitas tugas yang akan dihadapi oleh karyawan.

Berdasarkan konsep-konsep dan teori yang dirujuk, penelitian ini memiliki kerangka konseptual yang akan dijelaskan pada gambar berikut ini.



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian Kinerja Karyawan ditinjau dari Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Keahlian Pemakai Komputer, dan Kompleksitas Tugas pada LPD se-Kecamatan Denpasar Selatan

Sistem informasi akuntansi yang handal juga dapat menjadi pengaruh untuk peningkatan kinerja karyawannya, karena suatu sistem informasi akuntansi dirancang untuk menghasilkan informasi keuangan dalam proses pengambilan keputusan penting di dalam suatu perusahaan atau organisasi. Peningkatan kinerja karyawan dapat membuat perusahaan atau organisasi memiliki keunggulan yang kompetitif. Dalam arti bahwa suatu perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lain yang juga mempergunakan sistem informasi. Penelitian yang dilakukan oleh Dewantari (2019) dan Ginting (2020) menyatakan penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Artinya bahwa semakin baik efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi yang diterapkan dalam suatu perusahaan, maka semakin meningkat pula kinerja karyawan perusahaan tersebut. Berdasarkan dari beberapa uraian diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis pertama sebagai berikut:

H₁: Efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada LPD se-Kecamatan Denpasar Selatan.

Pratama dan Suardikha (2013) menyatakan bahwa keahlian pemakai komputer dapat meningkatkan kinerja individual apabila keahlian pemakai komputer meningkat. Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh Ocktotawwa (2015) dan Dewantari (2019), menemukan bahwa keahlian pemakai komputer berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Hal ini

menunjukkan Semakin lihai pengguna atau pemakai komputer maka semakin efektif penerapan sistem informasi yang berpengaruh pada peningkatan kinerja karyawan di perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut dan hasil penelitian terdahulu, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₂: Keahlian pemakai komputer berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada LPD se-Kecamatan Denpasar Selatan.

Kompleksitas tugas adalah banyak dan beragamnya suatu tugas yang menjadikan tugas tersebut menjadi sulit dan membingungkan yang disertai dengan keterbatasan kemampuan atau keahlian dalam menyelesaikan tugas (Yustrianthe, 2012). Seseorang yang dihadapkan pada kompleksitas tugas yang rendah akan mengerahkan usaha yang lebih besar untuk menyelesaikan tugas tersebut, dimana usaha tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja yang dihasilkan. Sebaliknya, kompleksitas tugas yang tinggi, menurunkan usaha seseorang dalam menyelesaikan tugas dimana hal ini berpengaruh terhadap penurunan kinerja yang dihasilkan.

H₃: Kompleksitas tugas berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada LPD Se-Kecamatan Denpasar Selatan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini dikelompokkan pada penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk melihat hubungan atau ketertarikan antara satu variabel dengan variabel lain. Penelitian ini menguji pengaruh

hubungan sistem informasi akuntansi, keahlian pemakai komputer, dan kompleksitas tugas terhadap kinerja karyawan. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi (X_1), keahlian pemakai komputer (X_2), dan kompleksitas tugas (X_3). Sedangkan, variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan (Y).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara melakukan sesi wawancara kepada Ketua LPD, *Customer Service*, dan Bagian Kasir yaitu dengan mengajukan pertanyaan tentang berapa jumlah seluruh karyawan setiap LPD yang ada di Kecamatan Denpasar Selatan serta karyawan yang bekerja terkait pemakaian komputer dan sistem informasi akuntansi. Penyebaran kuesioner dilakukan kepada responden yang terkait secara langsung pada LPD se-Kecamatan Denpasar Selatan dengan skala pengukuran yang digunakan adalah *Skala Likert*.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan LPD se-Kecamatan Denpasar Selatan dengan total 245 karyawan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan

adalah teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2019:85) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangan atau kriteria yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini: 1) Karyawan yang bekerja di LPD se-Kecamatan Denpasar Selatan minimal 1 (satu) tahun; 2) Karyawan LPD se-Kecamatan Denpasar Selatan yang menjalankan pekerjaan sehari-hari menggunakan komputer; dan 3) Karyawan LPD se-Kecamatan Denpasar Selatan yang berhubungan langsung dengan sistem informasi akuntansi. Berdasarkan kriteria sampel yang ditentukan, maka sampel yang didapatkan adalah sebanyak 97 orang.

Penelitian ini juga dilengkapi dengan analisis statistik deskriptif dan dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu. Kemudian dilakukan uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas. Selanjutnya dilakukan uji analisis regresi linear berganda yang terdiri dari uji kelayakan model (uji F), uji hipotesis (uji t), dan uji koefisien determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.
Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Pearson Correlation	Sig (2-tailed)	Keterangan
1	Kinerja Karyawan (Y)			
	Y1.1	0,820	0,000	Valid
	Y1.2	0,876	0,000	Valid
	Y1.3	0,815	0,000	Valid
	Y1.4	0,916	0,000	Valid
	Y1.5	0,853	0,000	Valid
	Y1.6	0,864	0,000	Valid
	Y1.7	0,878	0,000	Valid
	Y1.8	0,862	0,000	Valid
2	Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X ₁)			
	X1.1	0,871	0,000	Valid
	X1.2	0,875	0,000	Valid
	X1.3	0,848	0,000	Valid
	X1.4	0,844	0,000	Valid
	X1.5	0,892	0,000	Valid
	X1.6	0,853	0,000	Valid
	X1.7	0,836	0,000	Valid
3	Keahlian Pemakai Komputer (X ₂)			
	X2.1	0,884	0,000	Valid
	X2.2	0,846	0,000	Valid
	X2.3	0,889	0,000	Valid
	X2.4	0,918	0,000	Valid
	X2.5	0,876	0,000	Valid
4	Kompleksitas Tugas (X ₃)			
	X3.1	0,590	0,000	Valid
	X3.2	0,816	0,000	Valid
	X3.3	0,709	0,000	Valid
	X3.4	0,681	0,000	Valid
	X3.5	0,635	0,000	Valid
	X3.6	0,514	0,000	Valid

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 1. dapat dilihat bahwa semua indikator yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian ini mempunyai nilai *pearson correlation* lebih besar dari 0,30 dan

nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid.

Tabel 2.
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Kinerja Karyawan (Y)	0,950	Reliabel
2	Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X1)	0,940	Reliabel
3	Keahlian Pemakai Komputer (X2)	0,928	Reliabel
4	Kompleksitas Tugas (X3)	0,723	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil tabel 2. dapat dilihat nilai *cronbach's alpha* yaitu berada di atas 0,60, sehingga dapat

disimpulkan bahwa seluruh data yang digunakan pada kuesioner dinyatakan reliabel.

Tabel 3.
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,000000
	Std. Deviation	1,34648617
Most Extreme Differences	Absolute	,119
	Positive	,099
	Negative	-,119
Test Statistic		,119
Asymp. Sig. (2-tailed)		,002 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,133 ^d
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	,124
	Upper Bound	,141

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 299883525.

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 3. dapat dilihat bahwa hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan nilai *Monte Carlo Sig (2-tailed)* sebesar 0,133 yang lebih besar dari

0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 4.
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,653	1,126		2,357	,021
Efektivitas Penerapan SIA	,023	,050	,081	,459	,648
Keahlian Pemakai Komputer	-,070	,071	-,174	-,991	,324
Kompleksitas Tugas	-,061	,039	-,168	-1,563	,122

a. Dependent Variable: ABSRESID

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4. dengan meregresi nilai *absolute residual* dapat dilihat pada kolom *sig* jika nilai variabel-variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai yang

lebih besar dari pada 0,05, sehingga dapat disimpulkan jika variabel yang digunakan tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Tabel 5.
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	4,412	1,700		2,595	,011		
Efektivitas Penerapan SIA	,495	,075	,477	6,573	,000	,343	2,916
Keahlian Pemakai Komputer	,708	,107	,476	6,621	,000	,349	2,866
Kompleksitas Tugas	-,056	,059	-,041	-,945	,347	,940	1,064

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 5. dapat dilihat pada nilai *tolerance* semua variabel bebas memiliki nilai di atas 0,10, sedangkan nilai VIF semua variabel bebas memiliki nilai di bawah 10. Hal

ini berarti tidak terjadi korelasi antar variabel bebas, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinieritas antar variabel dalam model regresi.

Tabel 6.
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,412	1,700		2,595	,011
Efektivitas Penerapan SIA	,495	,075	,477	6,573	,000
Keahlian Pemakai Komputer	,708	,107	,476	6,621	,000
Kompleksitas Tugas	-,056	,059	-,041	-,945	,347

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda tersebut diketahui persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 4,412 + 0,495X_1 + 0,708X_2 - 0,056X_3 + \epsilon \dots$$

Tabel 7. Hasil Uji F

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai F hitung sebesar 155,158 dengan signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa model dapat digunakan untuk

memprediksi pengaruh efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi, keahlian pemakai komputer, dan kompleksitas tugas terhadap kinerja karyawan pada LPD se-Kecamatan Denpasar Selatan.

Tabel 8.
Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,412	1,700		2,595	,011
Efektivitas Penerapan SIA	,495	,075	,477	6,573	,000
Keahlian Pemakai Komputer	,708	,107	,476	6,621	,000
Kompleksitas Tugas	-,056	,059	-,041	-,945	,347

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	872,363	3	290,788	155,158	,000 ^b
	Residual	166,798	89	1,874		
	Total	1039,161	92			

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

b. Predictors: (Constant), Kompleksitas Tugas, Keahlian Pemakai Komputer, Efektivitas Penerapan SIA

Berdasarkan hasil statistik uji t, nilai t-hitung efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi sebesar 6,573 dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada LPD se-Kecamatan Denpasar Selatan. Keahlian pemakai komputer diperoleh nilai t-hitung sebesar 6,621 dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari

0,05. Sehingga keahlian pemakai komputer berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada LPD se-Kecamatan Denpasar Selatan. Kompleksitas tugas diperoleh nilai t-hitung sebesar -0,945 dengan nilai signifikansi 0,347 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti bahwa kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada LPD se-Kecamatan Denpasar Selatan.

Tabel 9.
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,916 ^a	,839	,834	1,3690

a. Predictors: (Constant), Kompleksitas Tugas, Keahlian Pemakai Komputer, Efektivitas Penerapan SIA

b. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber: Data diolah, 2021

Hasil uji *adjusted R square* pada penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0,834 atau 83,4% yang berarti efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi, keahlian pemakai komputer, dan kompleksitas tugas mempunyai pengaruh 83,4% terhadap kinerja karyawan dan sisanya sebesar 16,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan uji t yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa variabel efektivitas penerapan sistem informasi

akuntansi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari toleransi kesalahan $\alpha = 0,05$. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 dan nilai koefisien regresi 0,495. Hal ini berarti efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada LPD se-Kecamatan Denpasar Selatan. kemampuan karyawan dalam penggunaan sistem informasi akuntansi pada penelitian ini dapat dipahami dengan mudah. Hal ini menunjukkan jika responden sangat memahami cara pemakaian sistem informasi akuntansi dalam melaksanakan tugas dan jawabnya sebagai karyawan. Menurut

teori kontijensi, sistem yang terbuka pada suatu perusahaan sangat berkaitan dengan interaksi dalam penyesuaian dan pengendalian terhadap lingkungan guna kelangsungan hidup usaha. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dewantari (2019) dan Ginting (2020) yang menyatakan efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Pengaruh Keahlian Pemakai Komputer terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan uji t yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa variabel keahlian pemakai komputer memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai toleransi kesalahan $\alpha = 0,05$. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 dan nilai koefisien regresi 0,708. Hal ini berarti keahlian pemakai komputer berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada LPD se-Kecamatan Denpasar Selatan. Pengaruh positif berarti jika karyawan ahli dalam menggunakan komputer, maka semakin tinggi kinerja karyawan. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara kemampuan dan keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi dalam upaya meningkatkan kinerja karyawan. Semakin lihai pengguna atau pemakai komputer maka semakin efektif penerapan sistem informasi akuntansi yang berpengaruh pada peningkatan kinerja karyawan di perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung teori kontijensi, dimana teori ini menyebutkan bahwa variabel-variabel kontijensi yang digunakan dalam

mendesain sistem informasi akuntansi harus sesuai dan mudah dipelajari, sehingga dapat membantu pemakai sistem tersebut dan kinerja akan meningkat. Hasil ini sejalan dengan penelitian Ocktotawwa (2015) dan Dewantari (2019) yang menyatakan bahwa keahlian pemakai komputer berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Pengaruh Kompleksitas Tugas terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan uji t yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa variabel kompleksitas tugas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,347 lebih besar dari toleransi kesalahan $\alpha = 0,05$. Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 dan nilai koefisien regresi sebesar -0,056. Hal ini berarti kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada LPD se-Kecamatan Denpasar Selatan. Hal ini dikarenakan kompleksitas tugas didasarkan pada persepsi individu tentang kesulitan suatu tugas karyawan. Ada karyawan yang mempersepsikan tugas sebagai kompleksitas tinggi dan sulit, sementara karyawan lain ada yang mempersepsikan sebagai tugas yang mudah. Semakin mudah tugas yang diberikan akan mempermudah karyawan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Pada umumnya kondisi ini juga menunjukkan bahwa kompleksitas tugas karyawan pada LPD se-Kecamatan Denpasar Selatan biasanya hanya terjadi pada kurun waktu tertentu, yaitu pada saat pelaksanaan tutup kas harian, tutup laporan bulanan, dan tutup laporan tahunan serta laporan

pertanggungjawaban LPD merupakan hal yang wajar dan selalu terjadi pada kegiatan LPD setiap daerah. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Ginting (2020) yang menunjukkan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat diambil kesimpulan yakni:

Efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada LPD se-Kecamatan Denpasar Selatan. Hal ini berarti semakin tinggi efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi maka semakin tinggi kinerja karyawan.

Keahlian pemakai komputer berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada LPD se-Kecamatan Denpasar Selatan. Pengaruh positif tersebut berarti jika karyawan ahli dalam menggunakan komputer, maka semakin tinggi kinerja karyawan.

Kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada LPD se-Kecamatan Denpasar Selatan. Hal ini berarti ada atau tidaknya tugas yang kompleks tidak mempengaruhi kinerja karyawan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, dapat diberikan beberapa saran yakni:

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan memberikan waktu pengisian kuesioner yang lebih lama demi mendapatkan data yang maksimal. Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan *google form* dalam penyebaran kuesioner, sehingga bisa mengurangi kesenjangan waktu dan jarak, mengingat adanya pandemi *Covid-19* sehingga beberapa karyawan tidak dapat bekerja seperti biasanya dan menyebabkan beberapa kuesioner tidak terisi.

Bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerja karyawan hendaknya menerapkan sistem informasi akuntansi yang handal dan mengevaluasi pemakai komputer dengan pelatihan maupun kursus yang berkaitan dengan akuntansi dan komputer, karena suatu sistem informasi akuntansi dan keahlian pemakai komputer dirancang untuk menghasilkan informasi keuangan dalam proses pengambilan keputusan suatu perusahaan atau organisasi. Sistem yang handal dengan didukung kemampuan dan penguasaan karyawan dalam mengoperasikan teknologi dapat meningkatkan nilai tambah suatu perusahaan.

Berkaitan dengan kompleksitas tugas, sebaiknya perusahaan dapat memberikan dan memilah setiap tugas kepada masing-masing bagian secara terstruktur, agar tugas dan tanggung jawab yang dilaksanakan dapat mendorong keberhasilan karyawan dalam meningkatkan kinerjanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Pandi. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Nusa Media. Yogyakarta.
- Agustini, Made Eka. 2019. Peran Lembaga Perkreditan Desa (LPD) dalam Memberikan Pelayanan pada Masyarakat Desa Legian. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*. Vol. 3 Nomor 2. Agustus 2019. Hal. 279-291.
- Bali, Tribun. 2014. *Kejari Lanjutkan Penyidikan LPD Serangan*. <https://bali.tribunnews.com/2014/08/23/kejari-lanjutkan-penyidikan-lpd-serangan>. Diunggah tanggal 23 Agustus 2014 pukul 12:16 WITA.
- Bali, Tribune. 2021. *Dugaan Korupsi Dana LPD Serangan, Tiga Kelian Adat Sambangi Kejari Denpasar*. <https://balitribune.co.id/content/dugaan-korupsi-dana-lpd-serangan-tiga-kelian-adat-sambangi-kejari-denpasar>. Diunggah tanggal 18 Mei 2021 pukul 04:06 WITA.
- Dewantari, Ni Made Fikiyaya Anjani. 2019. Pengaruh Efektivitas Penerapan SIA, Pemanfaatan TI, Kesesuaian Tugas, dan Keahlian Pemakai Komputer pada Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 27 Nomor 1. April 2019. Hal. 644-674.
- Dharma, I Gede Omy Wira. 2019. Pengaruh Perputaran Kas, Penyaluran Kredit, Pertumbuhan Tabungan, dan Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas LPD di Kota Denpasar Peiode 2013-2016. *Jurnal Sains, Akuntansi dan Manajemen (JSAM)*. Vol. 1 Nomor 3. Maret 2019. Hal 369-407.
- Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Universitas Diponegoro. Yogyakarta.
- Ginting, City Adhayani Br. 2020. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Kompleksitas Tugas terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Kebun Pantai Raja Pekanbaru. *Skripsi*. Program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Medan.
- Hariani, D., Purbandari, T. 2013. Dukungan Manajerial dan Budaya Organisasi untuk Menuju Efektivitas Sistem Informasi. *Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi*. Vol. 1 Nomor 2. 31 Agustus 2013. Hal. 29-36.
- Hidayat, Suci Rakhmawati. 2013. Pengaruh Keahlian Pengguna, Kepercayaan, Pemanfaatan, dan Kesesuaian Tugas dalam Sistem Informasi terhadap Kinerja Individu (Survey pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Sragen). *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.

- <http://ppid.denpasarkota.go.id> diakses pada tanggal 15 Juni 2021 pukul 14.30 WITA
- Jamilah, Siti, Zaenal Fanani, dan Grahita Chandrani. 2007. Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan dan Kompleksitas Tugas terhadap Audit Judgment. *Simposium Nasional Akuntansi X Unhas Makassar 26-28 Juli 2007*. Hal. 1-30.
- Kurniasari, Tri Widya. 2007. *Lembaga Perkreditan Desa (LPD) dalam Perspektif Hukum: Sebuah Lembaga Keuangan Adat Hindu Penggerak Usaha Sektor Informal di Bali*. *Jurnal Masyarakat Dan Budaya*. Vol. 9 Nomor 1. Hal 53-78.
- Locke, E. A. dan Latham, G. P. 1990. *A Theory of Goal Setting and Task Performance*. NJ: Prentice-Hall. Englewood Cliffs.
- Lubis, Arfan Ikhsan. 2017. *Akuntansi Keperilakuan Edisi 3*. Salemba Empat. Jakarta.
- Mangkunegara, AA. Anwar Prabu. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Rosda. Bandung.
- Marlinawati, N.M.A. dan Suaryana, I. G. N. 2013. Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan Atas Sistem Informasi Akuntansi, dan Kesesuaian Tugas pada Kinerja Karyawan Lembaga Perkreditan Desa di Kabupaten Badung. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 2 Nomor 2. Hal. 388-401.
- Nugraha, Aditya Purba. 2015. Pengaruh Gender, Pengalaman, Keahlian Auditor Dan Tekanan Ketaatan terhadap Auditor Judgement dengan Kompleksitas Tugas sebagai Variabel Moderasi Pada BPK RI Jawa Tengah. *Dipenogoro Journal of Accounting*. Vol. 4 Nomor 4. Hal. 1-11.
- Nurlatifah, Siti. 2018. Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Kesesuaian Tugas Teknologi Terhadap Kinerja Karyawan (Suatu Studi Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Cilaki Bandung). *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan. Bandung.
- Ocktotawwa, Aghni Tasya. 2015. Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan, Kesesuaian Tugas, dan Keahlian Pemakai Komputer terhadap Kinerja Karyawan (Suatu Studi pada PT. Pindad (Persero) Bandung). *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan. Bandung.
- Parjanti, Eny et al., 2014. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Gaya Kepemimpinan dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Paradigma*. Vol. 12 Nomor 1. Hal. 54-70.
- Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3, 2017. *Tentang Lembaga Perkreditan Desa*.

- Peraturan Gubernur Bali Nomor 44, 2017. *Tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Lembaga Perkreditan Desa.*
- Pradhika, Maharani. 2016. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Gaya Kepemimpinan, dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Indoagung Surya Motor Semarang. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro. Semarang.
- Prajanti, Eny. 2014. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Gaya Kepemimpinan, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Paradigma*. Vol. 12 Nomor 1. Hal. 57-70.
- Pratama, G.A.P. dan Suardikha, I. M.S. 2013. Keahlian Pemakai Komputer dan Kenyamanan Fisik dan Tingkat Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 5 Nomor 2. November 2013. Hal. 361–381.
- Ramdhani, Arif. 2011. *Penilaian Kinerja*. PT. Sarana Panca Karya Nusa.
- Siagian, P. Sondang. 2012. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Rineka Cipta. Jakarta.